

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sesuai tujuan penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan alat analisis LQ maka komoditi yang unggul di sub sektor tanaman pangan adalah padi, jagung, kacang kedelai dan kacang hijau. Pada tabel 4.2.3 nilai rata – rata LQ di tahun 2011 s/d 2015 untuk padi 1.04, jagung sebesar 1,08, kacang kedelai sebesar 1,48 dan kacang hijau 1.85 yang menunjukkan bahwa komoditi – komoditi tersebut unggul karena lebih besar dari 1. Sedangkan komoditi yang tidak unggul adalah ubi kayu dengan hasil perhitungan 0,34, ubi jalar sebesar 0,10 dan 0,40 untuk kacang tanah yang menunjukkan bahwa ubi kayu, ubi jalar dan kacang tanah bukan komoditi unggulan.
2. Dengan menggunakan alat analisis RCA dan MCI maka komoditas dari subsektor tanaman pangan yang berdaya saing di kabupaten Langkat adalah padi, jagung, kacang kedelai dan kacang hijau. Pada tabel 4.2.6. nilai rata – rata RCA di tahun 2011 s/d 2015 untuk padi sebesar 2,13, jagung sebesar 1.89, kacang kedelai sebesar 2.26 dan kacang hijau sebesar 2.89 yang menunjukkan bahwa dengan analisis RCA maka hasil perhitungan lebih besar dari 1 yang artinya komoditi – komoditi tersebut memiliki daya saing yang tinggi. Komoditi yang tidak mempunyai daya saing yang tinggi adalah 0,81 untuk ubi kayu, 0,85 untuk ubi jalar dan kacang tanah sebesar 0.37.

Selanjutnya hasil rata – rata MCI dari tahun 2011 s/d 2015 untuk padi adalah sebesar 0,80 jagung sebesar 0,72 , kacang kedelai sebesar 0.79 dan kacang hijau sebesar 0,97. Hasil perhitungan MCI untuk ubi kayu sebesar 0,88, ubi jalar sebesar 0,72 dan kacang tanah sebesar 0.75

3. Dari hasil regres data padi, jagung, kacang kedelai dan kacang hijau maka berikut pengaruh komoditi – komoditi tersebut terhadap pertumbuhan PDRB Kabupaten Langkat:
 - a. Padi, variabel RCA padi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan PDRB dengan nilai probabilitas sebesar $0.0035 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa padi memberikan pengaruh di sisi penawaran.
 - b. Jagung, variabel RCA jagung memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan PDRB dengan nilai probabilitas sebesar $0.0016 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa jagung memberikan pengaruh di sisi penawaran. Variabel MCI juga memberikan pengaruh terhadap PDRB dengan nilai probabilitas $0.0193 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa jagung juga memberikan pengaruh di sisi permintaan
 - c. Kacang Kedelai, variabel LQ kacang kedelai memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan PDRB dengan nilai probabilitas $0,0032 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kacang kedelai memberikan pengaruh di sisi produksi
 - d. Kacang Hijau, Variabel LQ kacang hijau memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan PDRB dengan nilai probabilitas $0.0001 < 0,05$.

Hal ini juga menunjukkan bahwa kacang hijau memberikan pengaruh di sisi produksi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran, yaitu :

1. Pemerintahan Kabupaten Langkat dinilai perlu untuk membuat perda khusus untuk melindungi pengalihan tanaman pangan sehingga areal tanam pangan tetap terjaga bahkan meningkatkan jumlah produksi tanaman pangan, melakukan perbaikan infrastruktur pertanian, seperti membangun irigasi untuk tanaman pangan, memberikan insentif kepada para petani termasuk diantaranya adalah jaminan harga ketika panen besar, subsidi benih dan pupuk
2. Pemerintah Kabupaten Langkat dinilai sangat perlu untuk menjaga stabilitas harga tanaman pangan ketika panen besar sehingga tidak terjadi volatilitas harga panen
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah tahun yang akan diteliti dan tidak hanya terbatas pada subsektor tanaman pangan namun subsektor yang lain.